

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menarik kesimpulan:

Terdapat efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Methicillin-Susceptible Staphylococcus aureus* (MSSA) dan *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) yang ditunjukkan dengan persentase penghambatan pertumbuhan.

1. Efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Methicillin-Susceptible Staphylococcus aureus* (MSSA) pada saat inkubasi 24 jam yang terjadi pada konsentrasi ekstrak daun jambu biji 80% (86,3).
2. Efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Methicillin-Susceptible Staphylococcus aureus* (MSSA) pada saat inkubasi 48 jam yang terjadi pada konsentrasi ekstrak daun jambu biji 60% (98,59).
3. Efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) pada saat inkubasi 24 jam yang terjadi pada konsentrasi ekstrak daun jambu biji 90% (57,3).
4. Efektivitas ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) pada saat inkubasi 48 jam yang terjadi pada konsentrasi

ekstrak daun jambu biji 60% (119,77).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk bisa dijadikan bahan pertimbangan antara lain:

1. Perlu dilakukannya pertimbangan metode ekstraksi.
2. Konsentrasi efektif pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membuat suatu produk untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan akut.
3. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut pada mikroba lain yang memiliki tingkat patogenitas yang lebih tinggi, terutama yang memiliki relevansi langsung dengan masalah kesehatan
4. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang berbagai jenis ekstrak daun jambu biji lainnya untuk melihat perbandingan potensi sebagai antibakteri.
5. Perlu mempertimbangkan karakteristik bahan uji bila menguji aktivitas antibakteri menggunakan *microplate reader*.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Peneliti tidak melakukan analisis jenis konsentrasi bahan aktif yang terdapat dalam bahan uji.
2. Peneliti tidak melakukan ekstraksi sendiri terhadap bahan uji.

